

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan manufaktur memiliki suatu cabang dibidang industry yang menggunakan pemakaian antara mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam memproses suatu barang mentah yang menjadi barang jadi yang layak untuk dipasarkan. Dalam perkembangan perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia terdapat perusahaan-perusahaan yang semakin berkembang, hal ini dapat diasumsikan dengan bertambahnya perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Berikut ini dapat dilihat perkembangan perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia pada tahun 2010 – 2016 sebagai berikut :

Grafik 1.1

Perkembangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia tahun 2010- 2016.



Dari Grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang cukup baik. Akan tetapi ada beberapa perusahaan *go public* yang mengalami *delisting* sebagai akibat dari kerugian yang cukup besar dan perusahaan tidak mampu memperbaiki kinerja perusahaannya. Ada dua perusahaan yang mengalami *delisting* antara lain adalah Davomas Abadi, Tbk (DAVO) dan Unitex, Tbk (UNTX).

Hasil dari grafik tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan manufaktur akan mengakibatkan tingkat persaingan yang semakin tinggi, sehingga perusahaan manufaktur dituntut untuk mempunyai kemampuan dan menjaga eksistensinya. Perusahaan manufaktur yang tidak dapat mempertahankan kinerjanya maka perusahaan tersebut akan tersingkir dari lingkungan industry dan akan mengalami kebangkrutan. (Syahyunan, 2013:103).

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran yang diperoleh perusahaan dalam kegiatan operasional, baik berupa keuangan, pemasaran, pendanaan dan penyaluran dana, teknologi atau sumber daya manusia. (Jumingan, 2006:239) Tujuan kinerja keuangan adalah untuk memperoleh laba dengan mengelola asetnya. Pengukuran kinerja keuangan adalah menentukan pengukuran secara periodik yang ditampilkan perusahaan berupa kegiatan operasional, dan struktur organisasi berdasarkan criteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pada kinerja keuangan perusahaan terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi naik turunnya suatu perusahaan, diantaranya adalah *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Struktur Modal.

Jansen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan merupakan hubungan yang terjadi ketika satu atau lebih individu, yaitu prinsipal yang menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai agen untuk melakukan sejumlah jasa atau memberikan kewenangan untuk membuat keputusan kepadaagen tersebut.

Hubungan teori agensi dengan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemegang saham bertindak sebagai principal menginginkan struktur kepemilikan sedangkan manajemen perusahaan yang bertindak sebagai agen. *Good Corporate Governmence* sangat berkaitan dengan bagaimana para investor mengontrol para pekerja manajer di perusahaan, selain itu para manajer bertindak sebagai principal sedangkan *Good Corporate Governmence* bertindak sebagai agen untuk mengawasi kinerja para manajer.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk membuktikan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang terjadi dalam perusahaan-perusahaan selain yang terdapat di Indonesia seperti penelitian dari Dian (2012); menyebutkan bahwa kinerja keuangan dapat diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya ialah *Good Corporate Governance*, yang memproaksikan skor CGPI tidak berpengaruh positif terhadap ROA tetapi berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil ini diperoleh karena indeks skor *Good Corporate Governancy* yang tinggi membuat modal perusahaan tidak terlalu tinggi maka ROE akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Like (2012) membuktikan bahwa pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan mengalami perubahan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan pengukuran ROE dan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk daftar peringkatan *The Indonesia Institute For Corporate Governance*.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk membuktikan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang terjadi dalam perusahaan-perusahaan selain yang terdapat di Indonesia seperti penelitian dari Khaira (2011); menyebutkan bahwa kinerja keuangandapat diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya ialah struktur modal yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *agency cost* dalam kebijakan hutang. Struktur modal juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang mempengaruhi tentang penggunaan hutang dan struktur modal memiliki dambak yang cukup baik terhadap kinerja perusahaan.

Selain itu hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Feb Tri (2011) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibili* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Samsinar Anwar dkk (2010) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibili* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, tetapi *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk membuktikan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang terjadi dalam

perusahaan-perusahaan selain yang terdapat di Indonesia seperti penelitian dari Tri (2010); menyebutkan bahwa kinerja keuangan dapat diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya ialah *Good Corporate Governance* yang mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran EVA Momentum dengan alat pendukung berupa kesempatan bertumbuh (*growth opportunity*).

Selain itu hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Theresia (2005); menyatakan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh negative terhadap kinerja perusahaan karena pada kebijakan dari pemegang saham mayoritas tidak dihiraukan dalam proses pengelolaan kinerja perusahaan dengan kepemilikan saham mayoritas individual. Struktur kepemilikan dengan menggunakan pengukuran kinerja Tobin's Q akan memberikan penilaian pasar perusahaan terhadap nilai buku aktiva.

Penelitian dari Young Sung (2011) menunjukkan bahwa investasi keuangan dan dukungan manajerial pada HRD menunjukkan pengaruh yang positif pada komitmen karyawan tetapi tidak berkompentensi. Manfaat yang di dapat HRD adalah meningkatkan kompetensi dan komitmen karyawan.

Penelitian Margarita (2004) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang tergantung pada kausalitas dari *Corporate Social Responsibility* dan *Profitabilitas*. Berdasarkan dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa adanya ketidak konsistenan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja

keuangan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Dan Struktur Modal.

Penelitian ini penting dilakukan karena dalam pengelolaan keuangan membutuhkan kinerja yang baik dan profesional, karena pengelolaan keuangan dalam perusahaan harus dilakukan dengan teliti. Kinerja keuangan penting dilakukan untuk mengukur baik buruknya suatu perusahaan dalam mengelola keuangan, kinerja keuangan juga dapat disimpulkan sebagai pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan sesuai dengan manfaat dan tujuan perusahaan.

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu ingin menguji secara empiris seberapa besar **Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas bahwa dengan adanya *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur berdasarkan adanya *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan struktur modal. Oleh karena itu, dari penelitian ini muncul suatu rumusan masalah yang terdiri dari:

1. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Good Corporate Governmence*, *Corporate Social Responsibility*, dan struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang mengenai *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan struktur modal pada terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat meningkatkan kualitas kinerja keuangan. Sehingga mempermudah perusahaan untuk memperbaiki dan mengevaluasi sistem kinerja keuangan yang dikelola.

b. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam bidang Akuntansi Keuangan khususnya pada kinerja keuangan perusahaan. Serta penelitian ini digunakan untuk mengimplementasikan teori perkuliahan yang telah diberikan.

c. Bagi STIE PERBANAS

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian sehingga, diharapkan bagi mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama, dapat memperoleh penelitian yang lebih baik.

1.5 Sistematika Proposal

Sistematika proposal skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Proposal Skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai Penelitian Terdahulu, Landasan Teori Penelitian, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Isi dari bab ini meliputi: Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai gambaran subyek yaitu populasi dari penelitian, tehnik analisis data yang digunakan, dan pembahasan tentang hasil penelitian sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian yang telah ditentukan

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang uraian kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.

